BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran menulis puisi di kelas VIII A SMPN 1 Dagangan Kabupaten Madiun saat ini masih menghadapi kendala dan dirasa sulit oleh siswa. Hal ini dibuktikan dari penuturan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tersebut, yang menyatakan bahwa rata-rata nilai siswa pada materi menulis karya sastra, khususnya puisi, sebagian besar peserta didik masih belum memenuhi batas ketuntasan yang telah ditetapkan dalam Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kesulitan utama yang dialami siswa bermuara pada rendahnya perbendaharaan kosakata, kebingungan dalam menggali ide awal atau menentukan tema, serta kurangnya motivasi untuk mengekspresikan imajinasi mereka ke dalam bentuk tulisan yang memiliki nilai estetika.

Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, peserta didik diarahkan untuk mengembangkan kecakapan dalam menyampaikan dan menerima informasi secara efektif dan sesuai dengan kaidah bahasa, baik melalui tuturan maupun tulisan. Selain itu, pembelajaran ini juga berperan dalam menumbuhkan sikap apresiatif terhadap karya sastra yang dihasilkan oleh bangsa Indonesia (Kosasih, 2017:2). Pembelajaran bahasa mencakup empat keterampilan pokok yang perlu dikuasai peserta didik, meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut memiliki keterkaitan satu sama lain dan berperan sebagai landasan dalam penguasaan kemampuan

berbahasa secara menyeluruh (Tarigan, 2021:1). Menulis sering kali dianggap sebagai keterampilan yang paling kompleks dan sulit dikuasai. Hal ini sejalan dengan pandangan Dalman (2016:4) yang menjelaskan bahwa kegiatan menulis merupakan proses kreatif untuk mengungkapkan dan menuangkan gagasan melalui penggunaan simbol-simbol dalam bentuk tulisan yang memerlukan pemikiran yang teratur dan sistematis. Kekompleksan ini semakin terasa saat siswa melaksanakan pembelajaran menulis karya sastra, sebagai contoh yaitu menulis puisi.

Karya sastra berbentuk puisi pada dasarnya mengungkapkan gagasan serta pengalaman emosional penyair melalui daya imajinasi dan dirangkai dengan memusatkan segenap potensi bahasa melalui pemadatan unsur fisik dan unsur mentalnya. (Waluyo, 2021:29). Pelaksanaan belajar mengajar dengan topik menulis puisi di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), khususnya pada kelas VIII, bertujuan untuk melatih kepekaan emosi, mengembangkan imajinasi, dan meningkatkan kreativitas berbahasa peserta didik. Melalui puisi, peserta didik dilatih untuk menuangkan ide dan perasaannya menggunakan diksi yang indah, padat, dan bermakna.

Kondisi pembelajaran yang ditemukan di lapangan memperlihatkan bahwa kegiatan menulis puisi masih dihadapkan pada sejumlah permasalahan. Temuan tersebut diperoleh berdasarkan hasil pengamatan awal serta wawancara tidak terstruktur yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII A SMPN 1 Dagangan Kabupaten Madiun pada awal Tahun Pelajaran 2025/2026, ditemukan beberapa permasalahan

mendasar. Pertama, minat dan motivasi peserta didik dalam menulis sastra masih tergolong rendah. Peserta didik sering kali mengalami sindrom kertas kosong *(blank page syndrome),* mereka kebingungan menentukan tema dan memulai kalimat pertama. Kedua, peserta didik mengalami kesulitan dalam mengembangkan imajinasi dan memilih diksi (pilihan kata) yang tepat, majas, serta rima untuk membangun estetika puisi. Ketiga, paradigma pembelajaran di kelas masih cenderung konvensional dan berpusat pada guru (*teacher-centered*). Guru sering kali hanya memberikan teori singkat mengenai unsur-unsur puisi, lalu memberikan tugas menulis secara mandiri tanpa adanya proses pendampingan dan curah gagasan (*brainstorming*) yang memadai. Akibatnya, hasil tulisan puisi peserta didik cenderung monoton, kurang ekspresif, dan nilai yang diperoleh mayoritas masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Menyikapi permasalahan tersebut, diperlukan adanya suatu inovasi dalam proses pembelajaran yang mampu menstimulus kreativitas dan menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik. Salah satu alternatif solusi yang relevan dan dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif *(Cooperative Learning)*. Pembelajaran kooperatif mengedepankan keterlibatan aktif peserta didik melalui kerja sama kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran (Slavin, 2015:5). Dari sekian banyak tipe pembelajaran kooperatif, metode *Think Pair Share* (TPS) dipandang sangat potensial untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam menulis puisi.

Metode *Think Pair Share* (TPS) yang pertama kali dikembangkan oleh Frank Lyman memberikan struktur yang jelas dalam berdiskusi dan memecahkan masalah (Lie, 2021:57). Metode ini terdiri dari tiga tahapan utama yaitu *Think* (berpikir mandiri), peserta didik diberi waktu untuk memikirkan tema, ide, dan diksi awal secara individual. *Pair* (berpasangan), peserta didik mendiskusikan gagasan mereka dengan teman sebangku untuk saling melengkapi, mengoreksi, memperkaya diksi puisi. *Share* (berbagi), pasangan tersebut mempresentasikan atau membacakan hasil puisi mereka di depan kelas (Arends, 2017:323).

Penerapan metode TPS dalam pembelajaran menulis puisi memiliki urgensi dan keunggulan tersendiri. Tahap *Think* memberikan ruang bagi peserta didik untuk menggali emosi dan pengalaman pribadinya. Tahap *Pair* secara psikologis menurunkan tingkat kecemasan peserta didik karena mereka tidak menanggung beban tugas sendirian; proses elaborasi dengan teman sejawat akan membantu mereka menemukan rima dan majas yang mungkin tidak terpikirkan sebelumnya. Sementara itu, tahap *Share* melatih kepercayaan diri dan apresiasi sastra.

Berdasarkan rasionalisasi dan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dirasa perlu untuk dilakukan penelitian mengenai topik tersebut dalam konteks kelas yang sebenarnya. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul: "Pembelajaran menulis puisi dengan metode *Think Pair Share* pada mata pelajaran bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII A SMPN 1 Dagangan Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2025/2026".

B. Fokus Penelitian

Berangkat dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji penggunaan metode Think Pair Share dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa kelas VIII A SMPN 1 Dagangan Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2025/2026, yang meliputi:

1. Perencanaan pembelajaran menulis puisi dengan metode *Think Pair Share*, yang mencakup penyusunan perangkat pembelajaran seperti tujuan pembelajaran, materi, langkah-langkah kegiatan, serta media dan sumber belajar yang digunakan.
2. Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan metode *Think Pair Share*, yang mencakup proses kegiatan pembelajaran mulai dari tahap *Think* (berpikir), *Pair* (berpasangan), hingga *Share* (berbagi), serta keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.
3. Penilaian hasil menulis puisi siswa, yang mencakup teknik, instrumen, dan kriteria penilaian yang digunakan untuk mengukur kemampuan menulis puisi peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran menulis puisi dengan metode *Think Pair Share* pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII A SMPN 1 Dagangan Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2025/2026?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan metode *Think Pair Share* pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII A SMPN 1 Dagangan Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2025/2026?
3. Bagaimanakah penilaian pembelajaran menulis puisi dengan metode *Think Pair Share* pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII A SMPN 1 Dagangan Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2025/2026?

D. Tujuan Penelitian

Rumusan masalah yang telah ditetapkan menjadi dasar dalam menentukan tujuan yang hendak dicapai, tujuan tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran menulis puisi dengan metode *Think Pair Share* pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII A SMPN 1 Dagangan Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2025/2026
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan metode *Think Pair Share* pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII A SMPN 1 Dagangan Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2025/2026
3. Mendeskripsikan pembelajaran menulis puisi dengan metode *Think Pair Share* pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII A SMPN 1 Dagangan Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2025/2026

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan akan memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat teoretis
    a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan teori pembelajaran menulis kreatif (puisi) melalui pendekatan pembelajaran kooperatif.
    b. Memperkaya khazanah penelitian pendidikan mengenai model *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan keterampilan bersastra di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP).
    c. Menjadi referensi atau landasan bagi peneliti lain yang ingin melakukan kajian lebih mendalam mengenai inovasi metode pembelajaran bahasa yang interaktif dan kolaboratif.
2. Manfaat praktis
    a. Bagi Siswa
        1) Meningkatkan motivasi, minat, dan kepercayaan diri dalam menulis puisi karena adanya proses diskusi teman sejawat.
        2) Membantu peserta didik mengatasi kesulitan dalam menggali ide dan mengembangkan diksi melalui tahapan berpikir terstruktur *(Think-Pair-Share).*
        3) Meningkatkan kemampuan ekspresi diri dan kualitas hasil karya puisi yang dihasilkan.

b. Bagi Guru

1) Sebagai alternatif solusi metode pembelajaran yang variatif agar suasana kelas menjadi lebih hidup, aktif, dan tidak membosankan.
2) Meningkatkan kompetensi profesional guru dalam mengelola pembelajaran berbasis kooperatif sesuai dengan tuntutan kurikulum.
3) Membantu guru dalam mencapai target ketuntasan belajar (KKM) pada materi apresiasi sastra.

c. Bagi Sekolah

1) Memberikan kontribusi positif dalam upaya peningkatan kualitas dan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.
2) Mendorong terciptanya budaya inovasi pembelajaran di lingkungan sekolah guna menghasilkan lulusan yang kreatif dan literat.

F. Definisi Istilah

Untuk memberikan pemahaman yang jelas dan menghindari perbedaan penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan, beberapa istilah penting dalam penelitian ini perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Menulis Puisi

Suatu proses kegiatan belajar mengajar yang bertujuan agar peserta didik mampu menuangkan ide, gagasan, dan perasaan ke dalam bentuk

karya sastra puisi dengan memperhatikan unsur pembangun puisi seperti diksi, majas, imajinasi, dan rima.

2. Puisi

   Karya sastra yang lahir melalui daya imajinasi dengan penggunaan bahasa yang ringkas dan padat, serta disusun melalui perpaduan bunyi yang harmonis dan pemanfaatan kata-kata bermakna kias.

3. Metode *Think Pair Share* (TPS)

   Think Pair Share merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk membangun interaksi antarpeserta didik melalui tiga tahapan utama, yaitu: *Think* (siswa berpikir secara mandiri mengenai tugas yang diberikan), *Pair* (peserta didik membentuk pasangan dengan teman di dekatnya untuk bertukar pendapat dan membahas hasil pemikiran masing-masing), dan *Share* (pasangan siswa berbagi atau mempresentasikan hasil diskusinya kepada seluruh kelas).

4. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

   Mata pelajaran wajib di tingkat SMP yang mencakup pengembangan kompetensi berkomunikasi baik secara lisan maupun tulis, serta mencakup aspek kebahasaan dan kesastraan.